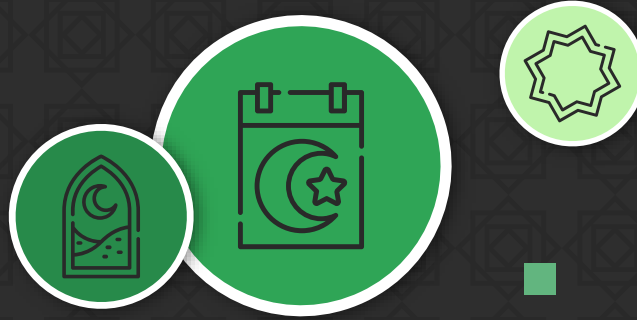


Tauhid Part 1

Putri Nabila Adinda Adriansyah





Belajar Tauhid

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaKu". (Surat Adz-Dzariyaat 56)

"Dan sungguh-sungguh Kami telah mengutus kepada setiap ummat seorang Rasul yang mereka berkata kepada kaumnya : "Sembahlah Allāh dan jauhilah thaghut". (Surat AnNahl 36).

Tauhid syarat masuk syurga



مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ، وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ وَالْجَنِّ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنَ الْعَمَلِ

”Barang siapa yang bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allāh, tidak ada sekutu bagiNya dan bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hambaNya dan juga RasulNya dan bersaksi bahwasanya ‘Isa adalah hamba Allāh dan juga RasulNya dan kalimatNya yang Allāh tiupkan kepada Maryam dan ruh dari Allāh Subhānahu wa Ta’āla dan bersaksi bahwasanya surga adalah benar dan neraka adalah benar maka Allāh Subhānahu wa Ta’āla akan memasukan dia ke dalam surga, sesuai dengan apa yang telah dia amalkan”. (HR Bukhari Muslim)



Dosa Syirik



إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ
”Sesungguhnya Allāh tidak akan mengampuni dosa syirik dan masih mengampuni dosa yang lain bagi siapa yang dikehendaknya”. (An Nisa 48)



نَهْ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ
”Sesungguhnya barangsiapa yang menyekutukan Allāh maka Allāh mengharamkan baginya surga dan tempat kembalinya adalah neraka dan tidak ada penolong bagi orang –orang yang zalim”. (QS Al Maidah 72)

Bahaya Syirik

Syirik membatalkan amalan seseorang.

Dan sungguh telah diwahyukan kepadamu, wahai Muhammad dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya, bahwa apabila kamu berbuat syirik, maka sungguh akan batal amalanmu, dan jadilah engkau termasuk orang-orang yang merugi. Maka sembahlah Allāh saja, dan jadilah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur.” (Qs AzZumar 65-66)

Taubat

“Sesungguhnya Allāh menerima taubat seorang hamba selama ruh belum sampai ke tenggorokan.”
(HR. Tirmidzi & Ibnu Majah dan dihasankan oleh Syaikh Al-Albany rahimahullāh)

Tauhid



- Secara bahasa adalah meng-Esakan
- Secara istilah adalah meng-Esakan Allāh di dalam beribadah



Apabila seseorang beribadah kepada Allāh dan menyerahkan sebagian ibadah kepada selain Allāh yaitu menyekutukan Allāh Subhānahu wa Ta'āla di dalam beribadah.



Unsur Tauhid



Lā ilāha illallāh

- Pengingkaran

“Lā ilāha” artinya tidak ada Tuhan yang berhak disembah. Maksudnya adalah mengingkari tuhan–tuhan selain Allāh

- Penetapan

“illallāh” artinya kecuali Allāh. Maksudnya adalah menetapkan Allāh sebagai satu-satunya sesembahan.

Contoh syirik – Jimat



Seorang Muslim untuk hanya bergantung kepada Allāh semata. Dan merasa cukup dengan Allāh dalam usaha mendapatkan manfaat dan menghindari mudhara



مَنْ عَلَّقَ تَمِيمَةً فَقَدْ أَشْرَكَ

”Barangsiapa yang menggantungkan tamīmah (yaitu jimat dan yang semisalnya) maka sungguh dia telah berbuat syirik”. (HR. Imām Ahmad dan dishahīhkan oleh Syaikh Al-Albani)

Terima kasih



Do you have any questions?

putrinabilaaa@pelitabangsa.ac.id

+62856-9496-9798



Daftar pustaka : Wahyuddin dkk 2009 (Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi), Al-Quran, Hadist